

PENGARUH MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP KEMAMPUAN REPRESENTASI SISWA

Riyanti¹, Rosyadi², Luthfiyati Nurafifah^{3*}

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Wiralodra

Jl. Ir. H. Dhuanda, Km 03 Indramayu, Indonesia

Email: riyanti.ry@unwir.ac.id¹, rosyadi@unwir.ac.id², luthfiyati.nurafifah@unwir.ac.id^{3*}

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh minat belajar siswa terhadap kemampuan representasi matematis siswa, (2) keamatan hubungan antara minat belajar siswa terhadap kemampuan representasi matematis siswa, serta (3) besar sumbangan relatif pengaruh minat belajar siswa terhadap kemampuan representasi matematis siswa pada materi SPLDV. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif menggunakan perhitungan statistika Uji Regresi untuk mengetahui pengaruh motivasi siswa terhadap kemampuan representasi matematis siswa kelas 8. Sampel yang diambil merupakan siswa kelas 8B SMP Negeri 1 Sindang. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi non-linear. Hasil penelitian ini yaitu: (1) Minat belajar siswa tidak berpengaruh terhadap kemampuan representasi matematis siswa; (2) Terdapat hubungan antara minat belajar siswa terhadap kemampuan representasi matematis pada materi SPLDV sebesar $r_{xy} = 0.008$ sehingga tingkat korelasinya sangat rendah dalam pencapaian minat belajar siswa; dan (3) Sumbangan relatif minat belajar siswa terhadap kemampuan representasi matematis pada materi SPLDV sebesar 0,0064%.

Kata Kunci: Kemampuan representasi matematis, minat belajar siswa, regresi non-linear.

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) the effect of students' learning interests on students' mathematical representation abilities, (2) the closeness of the relationship between students' learning interests on students' mathematical representation abilities, and (3) the relative size of the influence of students' learning interests on students' mathematical representation abilities in SPLDV material. The method used in this study is descriptive quantitative using statistical calculations Regression Test to determine the effect of student motivation on the mathematical representation abilities of grade 8 students. The samples taken were grade 8B students of SMP Negeri 1 Sindang. The data analysis technique in this study used non-linear regression analysis. The results of this study are: (1) Students' interest in learning does not affect students' mathematical representation abilities; (2) There is a relationship between student learning interest and mathematical representation ability in SPLDV material of $r_{xy} = 0.008$ so that the correlation level is very low in achieving student learning interest; and (3) The relative contribution of student learning interest to the ability of mathematical representation in SPLDV material is 0.0064%.

Keywords: Mathematical representation ability, student learning interest, non-linear regression.

PENDAHULUAN

Belajar merupakan sesuatu proses interaktif dari hasil aktivitas serta pendidikan dalam area belajar tertentu (Simbolon, 2014). Belajar adalah tindakan dalam kegiatan yang telah dilakukan oleh pribadi antar suatu pengalaman sehingga terjadi perubahan dari tingkah laku yang dihasilkan yaitu dapat mencakup aspek kognitif, efektif dan psikomotorik. Perubahan ini yang dapat membentuk tingkat kualitas dan juga tingkat kuantitas tingkah laku seperti pemahaman percakapan, pendapat, dan penangkapan. Diantara dari kegiatan pendidikan lainnya ialah mengadakan proses belajar mengajar (Faizah, 2017)

Dalam proses pembelajaran dari suatu kegiatan belajar mengajar terdapat membentuk satu sistem dalam pembelajaran. Pane & Dasopang (2017) mengatakan pembelajaran merupakan suatu hubungan antara komponen pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar dan pelajar dalam suatu kegiatan saling bekerja sama dengan baik bertujuan untuk agar terciptanya pembelajaran yang efisien.

Di antara kemampuan lainnya yang diharuskan dalam pembelajaran matematika yaitu salah satunya kemampuan representasinya. Sabirin (2014) menyatakan bahwa representasi merupakan pembentukan cara berpikir

siswa terhadap permasalahan, sebagai cara menemukan solusi untuk memecahkan permasalahan yang didapat. Zhe (2012) menambahkan representasi matematis adalah pernyataan suatu instrumen buat siswa dalam memahami pengetahuan dan kemampuan matematikanya.

Ketika guru membimbing siswa dalam belajar, yang dilakukan maka guru tersebut ikut serta terlibat dalam pembelajaran seperti menceritakan, menjelaskan, dan mendemostrasikan keterampilan, serta kegunaan pembelajaran yang dikerjakan untuk bertujuan akhir dari proses pembelajaran yang dicapai (Kenneth, 2012). Dalam matematika, ada beberapa keterampilan matematika yang harus dimiliki siswa dan guru. Ini termasuk keterampilan ekspresi matematis dan keterampilan pembuktian matematis. Di sini, kemampuan matematis adalah kemampuan matematis untuk mengungkapkan suatu pendapat mengenai ide-ide matematika dengan berbagai cara. Metode pembuktian yang dikembangkan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami bukti dan melakukan (membuktikan) matematika (Syafri, 2017).

Menurut Wahab (2013) Pembelajaran yang dilakukan pada saat di sekolah ialah hanya suatu proses membantu siswa untuk belajar. Di antaranya dari standar proses kegiatan

pembelajaran matematika yaitu kemampuan representasi matematisnya. Representasi merupakan bentuk interpretasi gambaran siswa dalam suatu permasalahan yang dihadapinya sebagai bantuan yang digunakan untuk memecahkan solusi dari permasalahan tersebut. Kemampuan tersebut merupakan kepentingan bagi pelajar dalam kemampuan berkomunikasi dan pemecahan masalah. Dapat kita lihat dari permasalahan representasi dari yang tadinya kesulitan kini bisa dilihat lebih mudah dipahami dan sederhana, sehingga permasalahan yang dialami bagi siswa dapat terpecahkan (Bertin, 2014).

Terdapat 2 aspek yang bisa mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar serta menggapai prestasi belajar ialah aspek dalam (internal) serta aspek luar (eksternal). Aspek dalam (internal) mencakup atensi belajar, kecemasan belajar, Kerutinan belajar, tingkatan kecerdasan serta keahlian dini. Sebaliknya aspek eksternal merupakan area (Syarifuddin, 2011). Hambatan lainnya yang mempengaruhi ialah metode mengajar ataupun tata cara pendidikan yang dipergunakan oleh pengajar buat mengajar ataupun menyiapkan bahan ajar kepada siswa pada saat di kelas ataupun di luar kelas supaya pelajaran tersebut bisa menarik belajar siswa supaya gampang bisa di cerna, dimengerti serta digunakan

oleh siswa dengan baik dan dalam manfaatnya pendidikan. Asumsi inilah yang bisa melemahkan semangat belajar siswa sehingga berakibat minimnya atensi belajar siswa buat menekuni matematika yang menimbulkan mereka menjadi acuh tidak acuh kala pelajaran matematika berlangsung (Nasution, 2020).

Minat adalah jiwa seseorang yang mengarah ke sesuatu untuk penting bagi dirinya. Sesuatu yang dimaksud dalam artian untuk memenuhi suatu keinginan yang dapat menyenangkan diri sendiri. Kemudian sesuatu itu yang tidak kita tau artikan atau tidak sesuai keinginan, maka tidak ada rasa ketertarikan terhadap minat, seperti pelajaran yang mereka tidak diinginkan, maka pembelajaran tersebut tidak di minati untuk di pelajari oleh siswa (Abeer, 2021). Dari beberapa faktor ini yang mengakibatkan munculnya kesulitan dalam belajar salah satunya ialah disebabkan kurangnya minat terhadap pelajaran yang dianutnya. Belajar dikatakan sukses dengan baik apabila adanya suatu pendekatan terhadap pembelajaran dan yang menyebabkan adanya pendekatan diantaranya ialah faktor minat. Begitu juga bahan ajar yang diajarkan yang tidak diharapkan sesuai dengan minat siswa, maka belajar yang dialami siswa tidak sesuai yang diinginkan oleh pengajar karena tidak ada ketertarikan baginya dalam mengikuti

pengajaran (Aritonang, 2008). Berdasarkan dari pengertian-pengertian minat tersebut, dapat dikatakan pengajar diharuskan dapat mampu memotivasi siswa dan keinginan belajar siswanya, agar siswa dapat bersikap baik dan positif sebagai pelajar serta keberhasilannya dalam memahami pelajaran.

Untuk itu, dalam mengembangkan keinginan atau minat belajar siswa dalam membantu menentukan hubungan antara pelajaran yang diinginkan untuk bisa dipelajarinya sesuai minat dirinya, untuk itu dalam membangkitkan suatu minat belajar terhadap siswa guru hendaknya melakukan cara menyiapkan bahan ajaran yang hubungan dari suatu pengetahuan yang siswa tahu tentang berita terkini. Untuk itu minat sangat penting bagi diri siswa dalam belajar, maka proses kegiatan belajar yang dilakukan tidak akan sesuai berjalan dengan baik tetapi pada kenyataannya keinginan untuk mencapai suatu keberhasilan dalam belajar mencapai dengan baik (Eliyati, 2019).

Pada kenyataannya menurut Heriyati (2017) banyak siswa yang tidak suka, merasa terpaksa ataupun hanya melakukan sesuatu kewajibannya. Minat siswa ialah keinginan yang hendak mendesak siswa buat belajar. Siswa yang minat dalam belajar terlihat pada perilakunya akan suka terhadap pelajaran yang digunakan akan nampak terdorong

terus buat rajin belajar, berbeda dengan Nasution (2020) siswa yang bersikap untuk menerima pelajaran yang diberikan oleh guru maka siswa ada keinginan untuk mau tetap belajar tapi susah untuk bisa tetap rajin karena kurangnya dorongan dari sekitarnya. Maka beranggapan dampak kurangnya minat dapat mematahkan semangat belajar siswa sehingga yang menyebabkan mereka menjadi bermalasan memperhatikan pelajaran matematika yang sedang berlangsung.

Dari suatu uraian di atas maka penulis ingin mengetahui pengaruh minat belajar siswa terhadap kemampuan representasi matematis, untuk itu Peneliti memfokuskan dalam penelitiannya yaitu kemampuan representasi pada materi SPLDV sedangkan sub fokusnya ialah; kemampuan representasi siswa dalam menentukan persamaan SPLDV dalam perhitungan metode grafik, eliminasi dan substitusi.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis ingin melakukan meneliti “Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Kemampuan Representasi Siswa Mata Pelajaran Matematika Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk: (1) Mengetahui pengaruh minat belajar siswa terhadap kemampuan representasi siswa mata pelajaran matematika materi sistem

persamaan linier dua variabel; (2) Mengetahui keeratan hubungan antara minat belajar siswa dengan kemampuan representasi matematis siswa; dan (3) Mengetahui besar sumbangan relatif minat belajar siswa terhadap kemampuan representasi siswa mata pelajaran matematika materi sistem persamaan linier dua variabel.

METODE PENELITIAN

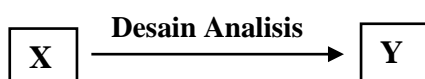
Dari suatu metode peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan riset yang didasari usaha dalam menggambarkan sesuai yang ada di lapangan. Penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan perhitungan statistika untuk melihat suatu kemampuan representasi matematis siswa di kelas VIII-B. Desain penelitian menggunakan Rancangan Perlakuan yang dilakukan dengan bantuan SPSS.20.

R : O₁ O₂

Keterangan:

O₁ : Observasi atau pengumpulan data minat belajar siswa

O₂ : Observasi atau pengumpulan data (Tes Hasil Kemampuan Representasi Matematis siswa)



Keterangan:

X : Minat Belajar Siswa

Y : Kemampuan Representasi Matematis
(Adaptasi dari Senjaya, 2020)

Dalam melakukan riset pengumpulan suatu data penelitian ini menggunakan kuesioner angket dan tes soal *essay*. Sugiyono (2013:142) mengemukakan kuesioner ialah cara yang dilakukan untuk melakukan teknik pengambilan data dengan memberi suatu pernyataan tertulis atau pertanyaan terhadap responden untuk menjawabnya. Angket untuk diteliti bertujuan untuk melihat tingkatan tinggi rendahnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar matematika. Dalam melakukan penelitian suatu angket dibuat sebanyak 20 pertanyaan dengan indikator pada Tabel 1.

Tabel 1. Indikator Minat Belajar Siswa

No	Indikator Minat	Pernyataan Positif (+)	Pernyataan Negatif(-)
1	Perasaan Senang	1,9,18	5,14,20
2	Ketertarikan Siswa	6,10,19	2,11,15
3	Perhatian Siswa	3,12	7,16
4	Keterlibatan Siswa	4,13	8,17

Menurut (Sudaryono, 2017:218)

Tes yang digunakan sebagai instrumen adalah suatu pertanyaan atau bentuk latihan untuk dipergunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan seperti pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan keahlian yang telah dimiliki pada perorangan atau lebih. Secara besaran tes mengartikan sebagai panduan yang dipergunakan untuk mengukur

pemahaman atau penguasaan materi tertentu.

Dalam uji reliabilitas yang dilakukan yaitu menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, bentuk instrumen dapat dikatakan reliabel jika $r_{11} \geq 0,05$ Untuk menghitung variansi tiap butir soal digunakan rumus variansi yang diperoleh.

Penelitian dapat dilakukan dalam menganalisis data yaitu menggunakan analisis regresi linier sederhana. Peneliti menggunakan SPSS.20. Ada beberapa prasyarat yang diuji terlebih dahulu, prasyarat analisis yang dilakukan diantaranya sebagai berikut.

Uji Normalitas Menggunakan *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*

Uji normalitas menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* untuk residu dari regresi. Langkah-langkah uji ini dengan menggunakan SPSS sebagai berikut.

1. Menentukan residual.
2. Menentukan *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*.

Uji Linieritas Regresi

Selain uji normalitas, prasyarat uji parametrik analisis asosiasi yang diperlukan yaitu uji linieritas (kelinearan) regresi. Pengujian kelinieran regresi dilakukan dalam rangka menguji model

persamaan regresi variabel Y (kemampuan representasi siswa) atas variabel X (minat siswa). Persyaratan uji kelinearan diperlukan untuk melakukan analisis inferensial dalam uji asosiasi (Supardi, 2016). Berikut langkah-langkah yang dilakukan.

1. Menyusun hipotesis statistik.
2. Menyusun hipotesis linieritas regresi.
3. Membuat tabel perhitungan regresi sederhana.
4. Menghitung rata-rata X, rata-rata Y, Nilai b_0 dan b serta persamaan regresinya.
5. Menguji linieritas dan kebermaknaan atau signifikan persamaan regresi .

Jika ternyata hasil uji linearitas menyatakan bahwa persamaan tidak linear, maka dilanjutkan dengan melakukan uji regresi non-linear (kuadratik). Interpretasi Koefisien Korelasi disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

(Adopsi dari Sugiyono, 2013:184)

Uji Hipotesis Regresi Non-linier

Analisis regresi nonlinier digunakan uji prasyarat linieritas menunjukkan bentuk nonlinier. Untuk melakukan uji regresi nonlinier kita bisa

menggunakan aplikasi SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Input data ke dalam worksheet SPSS
2. Klik Analyze
3. Pilih Regresion
4. Kemudian Curve Estimation

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam bagian ini akan dibahas mengenai hasil penelitian studi lapangan yang dimulai dari gambaran umum responden, statistik deskriptif yang berhubungan dengan data penelitian, statistik inferensi (uji persamaan regresi dan uji linieritas); hasil pengujian dan pembahasan terhadap uji hipotesis yang diuji secara statistik dengan menggunakan program pengolahan data SPSS versi.20.

Data dalam penelitian ini berasal dari data primer berupa kuesioner dan hasil tes kemampuan representasi matematis siswa yang diajukan kepada siswa yang bersekolah di SMP N 1 Sindang. Dari pertama pembagian angket minat belajar untuk pengisian berupa pernyataan kepada siswa dan dilanjutkan lembar pengerjaan soal tes kemampuan representasi matematis pada materi SPLDV.

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap hasil uji hipotesis terlebih dahulu mengkaji statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian yang disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Variance
Minat Belajar	30	50	74	61.77	5.90	34.806
Kemampuan Representasi	30	4	27	18.43	5.63	31.702

Tabel 3 memberikan informasi tentang rata-rata, variansi, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum dan jumlah sampel yang dijadikan subjek penelitian. Data minat siswa diperoleh dari hasil kuesioner sebanyak 20 butir pernyataan terhadap sampel sebanyak 30 siswa di kelas VIII-B SMP Negeri 1 Sindang Indramayu tahun ajaran 2021/2022. Skor minimum dan maksimum yang diperoleh dari hasil kuesioner minat siswa berurut-urut 50 dan 74; rata-rata 61,77; standar deviasi 5,90, dan varian 34,806.

Skor minimum dan maksimum yang diperoleh dari hasil tes kemampuan representasi matematis pada materi SPLDV berturut-turut 4 dan 27; rata-rata 18,43; standar deviasi 5,63; dan varian 31,702.

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana sederhana, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis. Uji prasyarat dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Setelah diperoleh rata-rata dan standar deviasi, langkah selanjutnya adalah menguji normalitas varians data minat belajar siswa dengan kemampuan representasi matematis siswa pada materi SPLDV. Hasil Uji Normalitas dengan menggunakan *software* SPSS disajikan pada Gambar 1.

		Unstandarized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.47120719
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.157
	Absolute Negative	-.101
	Positive	.157
Kolmogorov-Smirnov Z		.861
Asymp. Sig. (2-tailed)		.449

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Hasil uji normalitas nilai residu dari regresi yang diperoleh dengan

menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan tabel output SPSS diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,449 > 0,005$. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dapat disimpulkan bahwa data minat belajar siswa berdistribusi normal. Jika data berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik. Dengan demikian, prasyarat uji normalitas untuk Analisis regresi sudah terpenuhi dan dapat dilanjutkan pada uji prasyarat selanjutnya.

b. Uji Linieritas

Hasil uji linieritas dengan menggunakan *software* SPSS disajikan pada Gambar 2.

Sumber Varians	JK	db	RJK	F _o	F _{kritis}	
					F _{c1}	F _{c2}
TC	4859.9	26	186.9	5.58	0.458	2.171
G	905.01	27	33.5			
S	5764.91	53	108.8			

Gambar 2. Hasil Uji Linieritas Minat Belajar Siswa terhadap Kemampuan Representasi Matematis

Berdasarkan Gambar 2, hasil uji linieritas adalah sebagai berikut: F_{k1} sebesar 0,458, F_{k2} sebesar 2,171 dan F_o sebesar 5,58 pada taraf signifikan 0,05 karena $5,58 \geq 2,171$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diperoleh berpola tidak linier. Selanjutnya

akan menggunakan uji *regresi non linier* atau uji kuadratik dengan menggunakan *software* SPSS.

c. Uji Regresi Non Linier/Kuadratik

	Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Minat Belajar Siswa	-.969	1.149	-.2827	-.843	.406
Minat Belajar Siswa ** 2	.008	.009	2.934	.875	.389
(Constant)	49.453	36.352		1.360	.185

Gambar 3. Hasil SPSS Regresi Non-Linear

Berdasarkan Gambar 3, $\alpha_0 = 0.406 > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti koefisien korelasi tidak signifikan, $\hat{Y} = 49,453 - 0,969 X + 0,008 X^2$ dari persamaan di atas, dapat disimpulkan minat belajar siswa berpengaruh negatif terhadap kemampuan representasi matematis pada materi SPLDV, artinya semakin besar minat belajar siswa maka kemampuan representasi matematis pada materi SPLDV semakin kecil.

Keeratan hubungan antara minat belajar siswa dengan kemampuan representasi matematis pada materi SPLDV adalah sebesar 0,008 (keeratan positif). $KD = r^2 \approx (0,008)^2 \approx 0,000064 \approx 0,0064\%$. Sumbangan relatif minat belajar siswa dengan kemampuan representasi matematis pada materi SPLDV sebesar 0,064%. Persamaan regresi $\hat{Y} = 49,453 - 0,969 X + 0,008 X^2$

dapat digunakan untuk memprediksi minat belajar siswa, namun dengan sumbangsi keeratan yang rendah.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh minat belajar siswa terhadap kemampuan representasi pada materi SPLDV di kelas VIII-B SMPN 1 Sindang pada tahun 2021/2022 dengan jumlah sampel 30 siswa diperoleh nilai rata-rata 61,77, varian 34.806 dan standar deviasi 5,900 serta kemampuan representasi matematis pada materi SPLDV diperoleh nilai rata-rata 18,43 varian 31,702 dan standar deviasi 5,630. Dalam hasil Analisis dengan perhitungan menggunakan SPSS diperoleh $Y = 49,453 - 0,969 X + 0,008 X^2$ dan nilai $\alpha_0 > 0,05$ maka H_0 diterima dan tolak H_a . Keeratan hubungan minat belajar siswa terhadap kemampuan representasi matematis sebesar 0,008, $KD = r^2 \approx (0,008)^2 \approx 0,000064 \approx 0,0064\%$ yang artinya sumbangan relatif minat belajar siswa terhadap kemampuan representasi matematis pada materi SPLDV sebesar 0,0064%.

Hasil penelitian penulis berbeda dengan hasil penelitian-penelitian yang telah lalu diantaranya penelitian oleh Islamiah (2019) yang berjudul "Pengaruh minat belajar siswa Terhadap prestasi belajar matematika di SMKN 1

cihampelas” pada. Dari hasil penelitian regresi linier dan korelasi menunjukkan minat belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika.

Hasil penelitian penulis juga tidak sejalan dengan hasil penelitian oleh Sirait (2016) yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika”. Dari hasil pengujian regresi sederhana menunjukkan minat belajar dengan prestasi belajar matematik diperoleh bahwa regresi X atas Y berpola linier. Sedangkan untuk pengujian hipotesis, diperoleh koefisien korelasi X terhadap Y dengan koefisien determinasi diperoleh H_0 ditolak pada taraf 0,05. Maka kesimpulannya terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar matematika.

Kemudian pada hasil penelitian oleh Prastika (2020) yang berjudul “pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa smk yadika bandar lampung”. Dari hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa minat belajar dengan prestasi belajar matematika menunjukkan bahwa regresi X atas Y koefisien determinasi menolak H_0 pada taraf 0,05. Maka kesimpulannya terdapat korelasi yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat diambil tiga kesimpulan, yaitu:

1. Minat belajar siswa tidak berpengaruh terhadap kemampuan representasi matematis siswa. Banyak faktor yang menyebabkan hal ini terjadi diantaranya adalah kondisi siswa yang banyak mengalami hari libur dan menjelang Penilaian Akhir Semester.
2. Terdapat hubungan antara minat belajar siswa terhadap kemampuan representasi matematis pada materi SPLDV dengan hasil korelasinya sebesar $r_{xy} = 0,008$ secara tidak signifikan.
3. Sumbangan relatif minat belajar siswa terhadap kemampuan representasi matematis pada materi SPLDV sebesar 0,0064%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abeer, Q. (2021). Influencing factors in M-learning adoption in higher education. *Education and Information Technologies*, 26(2), 1755-1785. <https://doi.org/10.1007/s10639-020-10323-z>
- Aritonang, K. (2008). Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*. 10(1), 11-21.
- Bertin, W. (2014). Representasi dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 33-44.

- Eliyati, N. (2019). Contribution Of Planning Learning And Teaching Skills Against PAI Learning Outcomes Of State Junior High School Students In Medan City. *Jurnal UINSU*. 3(2), 240-251.
- Faizah, S. N. (2017). Hakikat Belajar dan Pembelajaran. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 175-185.
- Heriyati, H. (2017). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(1), 22-32. <http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/1383>
- Islamiyah, I. (2019). Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMKN 1 Cihampelas. *Journal on Education*, 1(2), 451-457.
- Kenneth, S. (2012). The multivoicedness of game play: Exploring the unfolding of a student's learning trajectory in a gaming context at school. *International Journal of Computer-Supported Collaborative Learning*, 7(1), 63-84. <https://doi.org/10.1007/s11412-011-9132-x>
- Nasution, M. K. M. (2020). Filsafat Matematika. *Sintesa: Suatu Catatan*, 1. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.17571.27682/1>
- Pane, A. & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Prastika, Y. D. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Yadika Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2), 17-22.
- Sabirin, M. (2014). Representasi dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 33-44. <https://doi.org/10.18592/jpm.v1i2.49>
- Senjaya, A. J. (2020). *Langkah-Langkah Analisis Statistik Dalam Riset Bidang Pendidikan dan Sosial*. (Edisi Revisi). Yogyakarta: K-Media.
- Simbolon, N. (2014). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 1(2), 14-19.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*. 6(1), 35-43.
- Sudaryono, D. (2017). *Metodelogi Penelitian*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono, D. P. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Cetakan ke-26). Bandung: ALFABETA.
- Supardi. (2016). *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Jakarta: PT. Prima Ufuk Semesta.
- Syafri, F. S. (2017). Kemampuan Representasi Matematis dan Kemampuan Pembuktian Matematika. *Jurnal Edumath*, 3(1), 49-55.
- Syarifuddin, A. (2011). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(01), 113-136.
- Wahab, J. (2013). *Belajar dan Pembelajaran SAINS*. Bandung: Penerbit Pustaka Reka Cipta.
- Zhe, L. (2012). Survey of Primary Students' Mathematical Representation Status and Study on the Teaching Model of Mathematical Representation. *Journal of Mathematics Education*, 5(1), 63-76.